



Jurnal Pendidikan Ilmu-ilmu Sosial Volume 6. Nomor 2. Desember 2014

Daftar Isi Artikel

ISSN
2085 – 482X (cetak)
2407 – 7429 (online)

Ketua Dewan Penyunting
Deny Setiawan
(Universitas Negeri Medan, Indonesia)

Anggota Dewan Penyunting
Trisni Andayani
(Universitas Negeri Medan, Indonesia)
Sugiharto
(Universitas Negeri Medan, Indonesia)
Hidayat
(Universitas Negeri Medan, Indonesia)

Anggota Dewan Penasehat
Ibnu Hajar Damaniki.
(Universitas Negeri Medan, Indonesia)
Ichwan Azhari
(Universitas Negeri Medan, Indonesia)
Sutikno
(Universitas Negeri Semarang, Indonesia)
Mestika Zeid
(Universitas Negeri Padang, Indonesia)
Udin S. Winataputra
(Universitas Terbuka, Indonesia)
Dasim Budimansyah
(Universitas Pendidikan Indonesia, Indonesia)
Enok Maryani.
(Universitas Pendidikan Indonesia, Indonesia)
Fatmawati
(Universitas Tarumanegara, Indonesia)
Hariyono
(Universitas Negeri Malang, Indonesia)
Sumarmi
(Universitas Negeri Malang, Indonesia)

Layout
Agung Suharyanto

PENERBIT
Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Medan
Bekerjasama dengan
Himpunan Sarjana Pendidikan Ilmu-ilmu Sosial
Indonesia

Alamat Penerbit
Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Medan
Jl. Willem Iskandar, Psr V, Medan-Estate,
Medan, Sumatera Utara 20221
Telp. (061) 6625973 – Fax. (061) 6614002 – CP:
08126493527

E-mail: agungmedance@yahoo.com

Alamat E-journal:
<http://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/jupiiis>

- 49 - 60 Hakikat Pancasila dalam Membentuk Karakter Kebangsaan melalui Organisasi Siswa Intra Sekolah
Fritz Hotman S. Damanik
- 61 - 72 Pendidikan Kewarganegaraan Berbasis Karakter melalui Penerapan Pendekatan Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan
Deny Setiawan
- 73 - 80 Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial
Julinar
- 81 - 89 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penyaluran Kredit pada Bank Umum Periode 2008-2012
Diana Hasyim
- 90 - 98 Pemanfaatan Batok Kelapa menjadi Cinderamata sebagai Alternatif Pengurangan Kemiskinan
Rosramadhana, Anisa Rodia Harahap
- 99 - 106 Seni Pertunjukan Group Kuda Kepang Abadi di Desa Tanjung Morawa A, Medan - Sumatera Utara
Inggit Prastiawan
- 107 - 117 Kebijakan Berwawasan Kependudukan dan Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia
Mahara Sintong
- 118 - 124 Penggunaan Metode Cerita dalam Meningkatkan Keaktifan Peserta Didik dalam Bertanya, Mengemukakan Pendapat dan Menjawab Pertanyaan
Rukayah
- 125 - 131 Pengarusutamaan Gender dalam Program Pembangunan
Waston Malau
- 132 - 137 Internalisasi Karakter Melalui Model *Project Citizen* pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Surya Dharma, Rosnah Siregar
- 138 - 143 Teater Tradisional Melayu Makyong dalam Lintasan Sejarah dan Kekinian di Sumatera Utara
Wifihani, Agung Suharyanto

JUPIIS: Jurnal Pendidikan Ilmu Ilmu Sosial merupakan media komunikasi para akademisi, guru dan pemerhati ilmu ilmu sosial dalam perspektif pendidikan. Tulisan yang termasuk ke redaksi merupakan hasil penelitian, refleksi, dan kajian kritis yang aktual berkenaan dengan tema-tema pendidikan dan non kependidikan dalam ilmu-ilmu sosial. Terbit dua kali dalam setahun (Juni dan Desember). Terbit pertama kali untuk edisi Juni 2009. Untuk mengetahui tata cara penulisan, lihat di halaman belakang.



<http://jurnal.unimed.ac.id>

Daftar Isi

Artikel

Hakikat Pancasila dalam Membentuk Karakter Kebangsaan melalui Organisasi Siswa Intra Sekolah
Fritz Hotman S. Damanik

Pendidikan Kewarganegaraan Berbasis Karakter melalui Penerapan Pendekatan Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan
Deny Setiawan

Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial
Julinar

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penyaluran Kredit pada Bank Umum Periode 2008-2012
Diana Hasyim

Pemanfaatan Batok Kelapa menjadi Cinderamata sebagai Alternatif Penanggulangan Kemiskinan
Rosramadhana, Anisa Rodia Harahap

Seni Pertunjukan Group Kuda Kepang Abadi di Desa Tanjung Morawa A, Medan - Sumatera Utara
Inggit Prastiawan

Kebijakan Berwawasan Kependudukan dan Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia
Mahara Sintong

Penggunaan Metode Cerita dalam Meningkatkan Keaktifan Peserta Didik dalam Bertanya, Mengemukakan Pendapat dan Menjawab Pertanyaan
Rukayah

Pengarusutamaan Gender dalam Program Pembangunan
Waston Malau

Internalisasi Karakter Melalui Model *Project Citizen* pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Surya Dharma, Rosnah Siregar

Teater Tradisional Melayu Makyong dalam Lintasan Sejarah dan Kekinian di Sumatera Utara
Wiflihani, Agung Suharyanto



<http://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/jupiis>

p-ISSN 2338 - 1981
e-ISSN 2407 - 7429

Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial

Volume 6

Nomor 2

Desember 2014

Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial

Journal of Education Social Sciences



JUPIIS	Volume 6	Nomor 2	Halaman 1-95	Medan Desember 2014	p-ISSN 2338 - 1981 e-ISSN 2407 - 7429
--------	----------	---------	-----------------	------------------------	--

Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan
bekerjasama dengan Himpunan Sarjana Pendidikan Ilmu-ilmu Sosial Indonesia

Jurnal Pendidikan dan Sosial

Available online <http://jurnal.unimed.ac.id/2014/1138143>

Teater Tradisional Melayu Makyong dalam L Kekinian Di Sumatera Utara

Wiflihani, Angung Suharyanto

*Jurusan Sastra, Fakultas Bahasa dan Seni Negeri Medan,
*Program Studi Komunikasi dan Sosial, Universitas Medan Area

Diterima 2014; Disetujui 2014; Dipublikasikan 2014

Abstrak

Teater Tradisional Makyong, merupakan produk dari adat Melayu yang ada di Thailand. Akulturasi terjadi, sehingga seni pertunjukan ini di kembangkan dengan adat Melayu di Sumatera Utara. Teater Tradisional ini tidak memerlukan banyak beban, karena memang pertunjukannya tidak beres. Sebagai hiburan rakyat urban dengan mengangkat kesenian tradisional rakyat, tentu saja humor pertunjukannya. Durasi waktu kurang lebih satu setengah jam, menandung arti sebagai simbol, makna, symbol dan tetek bengek yang membuat kita berat.

Kata Kunci: Makyong Melayu, Teater Tradisional

Abstract

The Makyong traditional is a Melayan performing art belong to a people in Thailand which knownly originated in Thailand was acculturated intimately with the North Sumatra. It has been developed and staged by Royal of Thailand and it is a traditional theatre then had to be performed by the people in which it performed entertainly and comic. Now it is revived by urban community that performs humors and jokes. It is a performance that lasts for approximately one and a half hour where it becomes more fascinated in watching its symbols, and which has a deep audience in hard thought.

Keywords: Makyong Melayu, Traditional Theatre

How to Cite: Wiflihani dan Angung, S. (2014). Teater Tradisional Melayu Makyong dan Kekinian Di Sumatera Utara. *Jurnal Pendidikan dan Sosial*, 11(3), 138-143.

*Corresponding author
E-mail: wiflihani78@comho.com
suharyantoagung@gmail.com

p-ISSN 2088-1008
e-ISSN 2402-1008

PENDAHULUAN

Ratna dan Wak Peranselan memenuhi

Pertunjukan teater tradisi Makyong ini mengambil judul Raja Muda Puteri Ratna merupakan kisah Puteri Ratna merupakngg... Tuanku Luckman Sinar... berkisah tentang kepergian Raja... ke Gunung Burma untuk men... ayahandanya. Kerajaan yang... adinda Puteri Ratna mengalam... Gergasi tapi sahabatnya Raj... dapat mengatasi Gergasi... cinta mendalam pada sang... dengan pernikahan mereka. Per... diadakan dengan meriah deng...

Teater Tradisional Makyong... dipertunjukkan... telah menyesuaikan... masyarakat... ini dilak... salah satu group yang samp... melestarikan... dilakukan sebagai upaya... kreativitas... beberapa... tersebut... bisa berlangsung... suntuk sekarang cukup dipent... satu sampai dua jam. Tari, lakon, musik, dan cerita juga mereka...

PEMBAHASAN

disesuaikan dengan selera masya... dimulai, Sin... kini Di tangan Sinar Budaya... tradisi Me... akrab bagi... dalam... Makyong sendiri merupaka... yang... Akan tetapi... pertunjukan makyong term... genre cerita prosa rakyat. Bila... ke dalam golongan yang lebih... cerita di dalam makyong... Dongeng adalah cerita... kesusasteraan lisan yang tid... benar terjadi, tidak terikat... tempat dan fungsi utamanya... Cerita-cerita yang diangkat dalam... makyong se...

awang si dodoi, awang dodoi awa Di perseorangan beberapa tari d
Pada lagu dan menyanyi bers Etnis Jawa (Tari Jaran Kepang), Etnis
pemain duduk sambil menari d (Tari Lang Tandang Bulan), Etnis Bata
Raj Muda lem Awang Pengasuh (Memoritor) dan Etnis Melayu di sela
berdua di depan. Ada satu hadi isang Melayu. Acara diakhiri
tanda bagiperpindahan adegan adga ahs senua pelakosamendengan
pelakon bes sama menari meng eilng lagu Melayu yang populer yaitu
arena pertunjukan. Konkang dan Wak Ute .

Berturut berturut pertunjukan berg R pertunjukan Teater Tradisional Maky
dengan Awang Pengasuh yang Mak banyak adegan yang komunikatif d
sangat dominan dengan lagu, penyanyi adegan pelakon, terutama de
dialog canda yang mereka lon A arkrang. P De ang dan Mak Inang. Ada beb
didominasi oleh Leleucor segar meapapan yang langsung ditujukan kep
berdua, lakon cerita be gal car d asedaton misalnya, Mana tepuk tangan
tarian dan nyanyian. Adegan awa Ba gdi mual a epremon?, boleh kami men
Puteri Ratna yang Bumgar Tanjudan menarilagi? . Penonton pun secara s
dengan semua da yang lalu staskanda menyahuti dan mengomentari
berubah dengan dibawahnya masudla obadheglang ang lucu yang dibuat oleh
Pengasuh yang bercerita tentang rpa n Sak lath rpa adegan yang mereka
Muda lembek. adalah ketika Raja Jema h Indra da

Adegan berganti dengan penjal a onng Raja Puteri Ratna dan terjadi pe
Muda Lembek ke Gunung B dengan un G gasi. Banyak penonton y
memenuhi Haul Aya an A de Pan ber tepuk tangan oleh suasana kepahlav
Gunung Burma ini, banyak d Rajrag U heau d mdra.

antara Mak Inang dan Awang Di Kong Medan terdapat salah satu group
(cuplikan lagu soundtrack File seni ah yang e masih tetap melestarikan
Heart dan lagu Ratu Lelaki Berty a Da makyong h in g g a a ini. Grup
satu tarian Zapin Ya Salate rsebe e adala i Sinar Bu daya Group. Sinar
syukur atas kesembuh dan Lem b Bu lay a Group beralamatkan di Jalan Abdullah
dari penyakit lumpuh. Adegan Lubis di 4742 Medan yang dibentuk pada
Istana yang diganggunya sang Palut e 119 88 toleh Tengku Luckman Sinar,
gergasi, ditolong oleh Raja Jema l, D Fallia. A de gran-sen man lainnya
ini diakhiri dengan kedatangan yang Raja uny Medan Sinar Bu daya Group
Lembek dan rencana acara pern Berba nama rna e ngenai system pelembagaa

Acara pengumuman rna e rna e pada PTTM, yang oleh Sinar budaya
oleh Awang Muda, Awang Pengasuh dan Mak oleh Tengku Mira R. S
Inang ini juga tidak lepas dari be as ad a su trawa ra Syainudharwan, beru
Adanaya lagu Si Jablai yang e ng g kepulakembali eksistensi tea
sekarang ini didendangkan to be di Awang Melayu ini. Pertunjukan
pengasuh kontan membuat sem e at up e an on to n t u k mengingatkan da
tertawa ter p p ing k l a l . Masu k e ng a k r a b k a n k e m b a l i t e a t e r m a k y o n g d
pengantin dengna segala atrisud ka pe s a n a n d a n k e a r i f a n l o c a l . S e l a i n
Busana Adat Melayu juga diiringi t u e m g a m p e l a n e a n k a n d a n m e m p e r t a h a r
populer yang dinyanyikan oleh se ang R a n g e s u b i k e b e r a d a a n n y a s e b a g a i
Acara pernikahan antara Puteri Ratna de s n a n yang ada di Sumatera
Raja Jemala Indra ini tidak l e r e s t u d a k a i S i n a r B u d a y a G r o u p d i a w a l i
tawa, sendau g u n y a n , n i l a g u t a r i a k e p r i h a t i n a n T e n g k u L u c k m a n S i n a r a t a s
semakin hlangnya jati diri kesenian Melayu

dengan masuknya pengaruh modernisasi dari negara-negara maju. Sehingga dengan terbentuknya Sinar Budaya Group ini diharapkan dapat memelihara dan menumbuhkan jati diri kesenian Melayu, dan dengan demikian Sinar Budaya Group dapat menjadi wadah apresiasi dan kreativitas peminat seni budaya Melayu khususnya seni budaya Indonesia umumnya.

Mengacu pada kata mengimprovisasi yang tidak perlu menunjukkan harus mengakrabkan kembali, membuattukata yang bersifat mistis. Sebagai prasyarat bahwa kesenian Makyong sudah merupakan bentuk yang sudah tidak dikenal oleh masyarakat di Kuala Lumpur, maka direkonstruksi bahwa itu, mereka berusaha untuk memperjelasnya tentulah sifatnya sekuler kembali, mengenalkannya kembali kepada masyarakatnya. Dengan kegiatan ini, mereka adalah pesan dan kearifan lokal, dan tentu saja mengacu pada teater Tradisional Makyong dapat memperjelasnya orang saja, tidak mungkin oleh penonton.

Yang menjadi pertanyaan adalah, dimanakah pesan dan kearifan lokal Makyong di bumi nusantara yang menjadi termuat dalam pertunjukan? Tuanku Luckman Sinar Basyir. Apabila kita tengok kembali ke pertunjukan sebagai proses simbolis manusia dalam lingkungan masyarakat Melayu. Berasal dari kata menurut Y. Sumandiyo Hadi, kebudayaan Melayu Pattani (Thailand) menjadi suatu system pelembar, sistem yang menyebar ke Kelantan dan Perak, yaitu sebagai system produksi dan distribusi symbol.

System produksi sebagai sistem yang bersifat fisik, berupa lembaga atau organisasinya. Yang mengusahakan, bagaimana mengatur dan memeliharanya. Distribusi symbol berupa sistem pranata) dan proses simbolis yang dihasilkan. Kedua aspek tersebut merupakan kesatuan yang dipisahkan, artinya aspek yang menunjuk kepada aspek fisik.

Melihat dua hal di atas, Tradisional Makyong, sebagai pelembar seni pertunjukan (fisik), dari pandangan sebagai varian yang dapat pada kesenian masyarakat pluralspek

Sementara yang menyangkut nilai atau termasuk pada seni pertunjukan sekuler dua ciri tersebut di atas, tidak layak apa membicarakan tentang simbol yang terkandung dalam pertunjukan, apa membicarakan segi ritual apa yang terkandung di dalam seni pertunjukannya.

Sebagai sebuah seni pertunjukan masyarakat kota atau urban, teater tradisional untuk kepentingan komunal.

Keberadaan teater ini di Sumatera Utara

yang bersifat fisik, berupa lembaga atau organisasinya. Yang mengusahakan, bagaimana mengatur dan memeliharanya. Distribusi symbol berupa sistem pranata) dan proses simbolis yang dihasilkan. Kedua aspek tersebut merupakan kesatuan yang dipisahkan, artinya aspek yang menunjuk kepada aspek fisik.

Melihat dua hal di atas, Tradisional Makyong, sebagai pelembar seni pertunjukan (fisik), dari pandangan sebagai varian yang dapat pada kesenian masyarakat pluralspek

Termasuk tidak adanya dialog panjang dalam naskah yang mesti dihapal habis. Tarian Melayu dalam naskah berupa teks adegan yang akan dikembangkan tetapi tetap dituliskan beberapa dialog yang dianggap penting yang mesti dihapal dan dijadikan pegangan bagi para pemain di atas pentas.

DAFTAR PUSTAKA

Bandem, I M, dan Sal M., 1996, *Teater Daerah Indonesia*. Yogyakarta: Kanisius

Husni, L, *Batasan Sejarah peradaban Dan Kebudayaan Penduduk Melayu di Sumatera Timur* 161-195, 0 Medan: Bp. Husni

Kuntowijoyo, *Budaya dan Masyarakat*. Yogyakarta: Tiara Wacana.

Malin WP, 1977 *Music Culture Of Pacific Music The Near East and Asia*, New Jersey: Prentice Hall, Inc. England Wood Cliffs. Terjemahan Rizaldi Siagian

Merriam, A P. 1964 *The Anthropology of Music*. Chicago, Northwestern University Press.

Murgianto S, 1996, *Cakrawala Pertunjukan Budaya Meninjau Batas-batas Seni Pertunjukan* MS PI

Nazarudin, M.S. *Sejarah Tari Melayu* dalam Lokakarya Tari Melayu, Jakarta

Pasaribu, B M, 1984 *Drama Tari Melayu* Suatu Genre Teater Di antara Dua Kutub Paper. Jurusan Etnomuskologi USU Rusmiati, Ni Nyoman

Sedyawati, EP, *Etika Seni Pertunjukan* Jakarta: Sinar Harapan.

Sinar, Tengku Luckman, 1996, *Jayung* Makalah dalam Lokakarya Tari Melayu Jakarta.

----- 1994 *Ati, Diri Melayu*; MABMI. Pengantar Etnomuskologi dan Tari Melayu. Medan, Perwira.

----- 2002 *Kebudayaan Melayu Sumatera Timur* Medan: USU Press.

----- 2011, *Sejarah Lahirnya Sinau Budaya Group* Paper. Medan.

----- 2011, *Sejarah Teater Tradisional Melayu* Kesultanan Serdang Paper. Medan

----- 2007 *Pengantar Etnomuskologi dan Tari Melayu*. Yayasan Kesultanan Serdang. Medan.

Sregar Elvi Rosy, 2004, *Analisis Sektur Terhadap Naskah Teater Melayu "Raja Gondang"* Medan. Skripsi Sarjana Sastra USU.

Sukanto, Soerjosidologi. *Suatu. Pengantar Edisi Baru Keempat*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Sumandiyohadi. 1990. *Sosiologi Tari*. Bandung: Sinar Baru Alfabeta

Takari, , 2011, *Tengku Luckman Sinar: Pemikirannya Mengenai Melayu Sebagai Binjai Kemukiman Sumatera Utara Dan Aplikasinya Dalam Kesenian*. Kumpulan Makalah Seminar Internasional Pemikiran Tengku Luckman Sinar Tentang Kemelayuan Indonesia. Medan.

Takari, Muhamad, 1998, *Ronggeng Melayu Sumatera Utara, Sejarah, Fungsi dan Struktur*, Tesis untuk mencapai derajat Sarjana 2 dalam Bidang Pengkajian Seni Peretunjukan dan Seni Rupa, Universitas Gajah Mada Yogyakarta.